

INFORMASI PENAWARAN UMUM TERBATAS I ("PUT I")
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN
DALAM RANGKA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

PENAWARAN UMUM TERBATAS I INI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM. INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN MENJADI EFEKTIF.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BANK YUDHA BHAKTI TBK (PERSEROAN) DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI



PT Bank Yudha Bhakti Tbk

Kegiatan Usaha :

Bergerak Dalam Bidang Usaha Jasa Perbankan
Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Perseroan memiliki jaringan kerja yang terdiri dari

1 (satu) Kantor Pusat, 6 (enam) Kantor Cabang, 20 (dua puluh) Kantor Cabang Pembantu dan 5 (lima) Kantor Kas yang tersebar di wilayah Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Utara, Sumatera Selatan dan Kepulauan Riau

Kantor Pusat

Gedung Primagraha Persada

Jl. Gedung Kesenian No. 3-7

Jakarta Pusat 10710

Telepon: (021) 3517523, 3517533

Faksimili: (021) 3517530, 3517535

Situs Internet: www.yudhabhakti.co.id

PENAWARAN UMUM TERBATAS (PUT) I KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (HMETD)

Sebanyak-banyaknya 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan antara Rp 115,- (seratus lima belas Rupiah) sampai Rp 150,- (seratus lima puluh Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah sebesar antara Rp 287.500.000.000,- (dua ratus delapan puluh miliar lima ratus juta Rupiah) sampai Rp 375.000.000.000,- (tiga ratus tujuh puluh lima miliar Rupiah) yang berasal dari saham portepel Perseroan dan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia.

Setiap pemegang saham yang memiliki 5 (lima) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 13 Mei 2016 pukul 16.00 WIB mempunyai 4 (empat) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan sebesar antara Rp 115,- (seratus lima belas Rupiah) sampai Rp 150,- (seratus lima puluh) setiap saham yang harus dibayarkan penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Dalam PUT I ini, Perseroan secara bersamaan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 880.000.000 (delapan ratus delapan puluh juta) lembar Waran Seri I yang merupakan 35% (tiga puluh lima persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh saat pernyataan pendaftaran. Untuk setiap 5 (lima) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 2 (dua) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perseroan dan/atau Pemegang HMETD yang melaksanakan haknya dengan Harga Pelaksanaan antara Rp 115,- (seratus lima belas Rupiah) sampai Rp 150,- (seratus lima puluh Rupiah) setiap Waran Seri I sehingga seluruhnya berjumlah sebesar antara Rp 101.200.000.000,- (seratus satu miliar dua ratus juta Rupiah) sampai Rp 132.000.000.000,- (seratus tiga puluh dua miliar Rupiah).

Waran Seri I adalah Efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham baru yang bernilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) yang dapat dilaksanakan selama masa periode pelaksanaan Waran Seri I yaitu mulai tanggal 17 November 2016 sampai dengan tanggal 17 Mei 2018 dimana setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri I berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru yang dikeluarkan Perseroan. Jumlah dana yang akan diperoleh apabila seluruh Waran Seri I dilaksanakan adalah sebesar antara Rp 101.200.000.000,- (seratus satu miliar dua ratus juta Rupiah) sampai Rp 132.000.000.000,- (seratus tiga puluh dua miliar Rupiah). Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri I tersebut tidak dilaksanakan menjadi saham sampai berakhir masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Saham hasil pelaksanaan HMETD dan hasil pelaksanaan Waran Seri I yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas I ini seluruhnya merupakan saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Jika saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil bagian atau dibeli oleh pemegang saham Perseroan atau Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan efek berdasarkan Harga Pelaksanaan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan, maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan saham dari portepel.

PT Gozco Capital selaku Pemegang Saham Utama Perseroan telah menyatakan kesanggupannya untuk melaksanakan hak yang dimilikinya untuk membeli saham baru yang diterbitkan dalam rangka PUT I.

Saham yang dikeluarkan dalam rangka PUT I ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah dikeluarkan sebelumnya oleh Perseroan, termasuk hak atas dividen. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan kebawah (*rounddown*). Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan Efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT MENINGGAT SEBAGIAN BESAR ASET PERSEROAN ADALAH BERUPA KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH. KEGAGALAN PERSEROAN DALAM MENGANTISIPASI DAN/ATAU MENCERMATI RISIKO TERSEBUT DI ATAS DAPAT BERDAMPAK MATERIAL DAN MERUGIKAN TERHADAP KEGIATAN USAHA, KONDISI, HASIL OPERASI DAN LIKUIDITAS PERSEROAN. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB V TENTANG RISIKO USAHA DALAM PROSPEKTUS INI

PEMANG SAHAM BIASA ATAS NAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PUT I SESUAI DENGAN HMETD YANG DIMILIKINYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSEBTAKE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH YANG CUKUP MATERIAL YAITU SEBESAR 44,44 % SETELAH HMETD DILAKSANAKAN DAN MAKSIMUM 52,83 % SETELAH WARAN SERI I SELURUHNYA DILAKSANAKAN.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PUT I INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF, MELAINKAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI")

RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PUT I INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN OLEH TERBATASNYA JUMLAH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN.

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 30 April 2016

JADUAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	:	10 Maret 2016
Tanggal Efektif	:	29 April 2016
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham dengan HMETD di	:	
- Pasar Reguler dan Negosiasi	:	10 Mei 2016
- Pasar Tunai	:	13 Mei 2016
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD di	:	
- Pasar Reguler dan Negosiasi	:	13 Mei 2016
- Pasar Tunai	:	16 Mei 2016
Tanggal Pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham yang berhak atas HMETD (Record Date)	:	13 Mei 2016
Tanggal Distribusi	:	16 Mei 2016
Tanggal Pencatatan HMETD di BEI	:	17 Mei 2016
Periode Perdagangan HMETD	:	17 – 23 Mei 2016
Periode Pelaksanaan HMETD	:	17 – 24 Mei 2016
Periode Distribusi Saham & Waran Hasil Pelaksanaan HMETD	:	19 – 25 Mei 2016
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	25 Mei 2016
Tanggal Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan	:	26 Mei 2016
Tanggal Pengembalian Kelebihan Uang Pemesanan Saham Tambahan	:	30 Mei 2016
Periode Perdagangan Waran	:	
- Pasar Reguler dan Negosiasi	:	11 Mei 2016
- Pasar Tunai	:	16 Mei 2016
Periode Pelaksanaan Waran	:	17 November 2016
Akhir Masa Laku Waran	:	17 Mei 2018

PENAWARAN UMUM TERBATAS I

Sebanyak-banyaknya 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta) saham baru atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham. Setiap pemegang saham yang memiliki 5 (lima) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 13 Mei 2016 pukul 16.00 WIB mempunyai 4(empat) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu)saham baru yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan sebesar antara Rp115,- (seratus lima belas Rupiah) sampai Rp150,- (seratus lima puluh) setiap saham yang harus dibayarkan penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan kebawah (*round down*). Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan Efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. HMETD ini diperdagangkan di BEI mulai tanggal 17 Mei 2016 sampai dengan 23 Mei 2016 dan dilaksanakan mulai tanggal 17 Mei 2016 sampai dengan 24 Mei 2016. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Saham yang dikeluarkan dalam rangka PUT I ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah dikeluarkan sebelumnya oleh Perseroan, termasuk hak atas dividen.

Dalam PUT I ini, Perseroan secara bersamaan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 880.000.000 (delapan ratus delapan puluh juta) lembar Waran Seri I yang menyertai seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD yang bernilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap sahamnya. Untuk setiap 5 (lima) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 2 (dua) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perseroan dan/atau Pemegang HMETD yang melaksanakan haknya dengan Harga Pelaksanaan antara Rp115,- (seratus lima belas Rupiah) sampai Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) setiap Waran Seri I sehingga seluruhnya berjumlah sebesar antara Rp101.200.000.000,- (seratus satu miliar dua ratus juta Rupiah) sampai Rp132.000.000.000,- (seratus tiga puluh dua miliar Rupiah). Waran Seri dapat dilaksanakan selama masa periode pelaksanaan Waran Seri I yaitu mulai tanggal 17 November 2016 sampai dengan tanggal 17 Mei 2018 dimana setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri I berhak untuk membeli 1(satu) saham baru yang dikeluarkan Perseroan. Jumlah dana yang akan diperoleh apabila seluruh Waran Seri I dilaksanakan adalah sebesar antara Rp101.200.000.000,- (seratus satu miliar dua ratus juta Rupiah) sampai Rp132.000.000.000,- (seratus tiga puluh dua miliar Rupiah). Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri I tersebut tidak dilaksanakan menjadi saham sampai berakhir masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Saham hasil pelaksanaan HMETD dan hasil pelaksanaan Waran Seri I yang ditawarkan melalui PUT I ini seluruhnya merupakan saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional berdasarkan hak yang dilaksanakan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan, maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan saham dari portepel.

PT Gozco Capital selaku Pemegang Saham Utama Perseroan telah menyatakan kesanggupannya untuk melaksanakan hak yang dimilikinya untuk membeli saham baru yang diterbitkan dalam rangka PUT I.

Berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham tanggal 10 Maret 2016 yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Perseroan No. 18 tanggal 10 Maret 2016 dibuat di hadapan Agung Iriantoro, S.H., M.H., Notaris berkedudukan di Jakarta Selatan, Perseroan telah mendapatkan persetujuan RUPS untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel dengan cara PUT I dengan jumlah sebanyak-banyaknya 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) dan menerbitkan Waran Seri I dengan jumlah sebanyak-banyaknya 880.000.000 (delapan ratus delapan puluh juta) lembar.

Pemegang HMETD yang tidak menggunakan haknya untuk membeli saham dalam rangka PUT I ini dapat menjual haknya kepada pihak lain, dimana transaksi atas HMETD akan berlangsung pada tanggal 17 Mei 2016 sampai dengan 23 Mei 2016 baik melalui Bursa Efek Indonesia maupun di luar Bursa Efek sesuai Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Berikut ini proforma permodalan dan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan, sebelum dan sesudah dilakukan PUT I, dengan asumsi seluruh pemegang saham melaksanakan haknya:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per lembar saham					
	Sebelum HMETD			Setelah HMETD & Sebelum Pelaksanaan Waran		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	15.000.000.000	1.500.000.000.000		15.000.000.000	1.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. PT Gozco Capital	1.053.560.000	105.356.000.000	41,89	1.896.408.000	189.640.800.000	41,89
2. PT Asabri (Persero)	500.588.300	50.058.830.000	19,90	901.058.940	90.105.894.000	19,90
3. Masyarakat	961.011.700	96.101.170.000	38,21	1.729.821.060	172.982.106.000	38,21
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.515.160.000	251.516.000.000	100,00	4.527.288.000	452.728.800.000	100,00
Saham Dalam Portepel	12.484.840.000	1.248.484.000.000		10.472.712.000	1.047.271.200	

*kepemilikan masing-masing dibawah 5%

Berikut ini proforma permodalan dan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan, sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran Seri I dan , dengan asumsi seluruh pemegang saham melaksanakan haknya:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per lembar saham					
	Sebelum Pelaksanaan Waran Seri I			Setelah Pelaksanaan Waran Seri I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	15.000.000.000	600.000.000.000		15.000.000.000	1.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. PT Gozco Capital	1.896.408.000	189.630.800.000	41,89	2.233.547.200	223.375.720.000	41,89
2. PT Asabri (Persero)	901.058.940	90.105.894.000	19,90	1.061.247.196	106.124.719.600	19,90
3. Masyarakat	1.729.821.060	172.982.106.000	38,21	2.037.344.804	203.734.480.400	38,21
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.527.288.000	452.728.800.000	100,00	5.332.139.200	533.213.920.000	100,00
Saham Dalam Portepel	10.472.712.000	1.047.271.200		9.667.860.800	966.786.080.000	

Efek yang ditawarkan dalam PUT I ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang dapat diperdagangkan selama masa perdagangan yang ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan pembelian efek. Saham baru hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan dalam PUT I ini dapat diperdagangkan selama masa perdagangan.

Perseroan belum mempunyai rencana untuk mengeluarkan saham atau efek lain yang dapat dikonversi menjadi saham dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pernyataan pendaftaran efektif.

KETERANGAN TENTANG HMETD DAN WARAN SERI I

1. KETERANGAN TENTANG HMETD

Efek yang ditawarkan dalam PUT I ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang dapat diperdagangkan selama masa perdagangan yang ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan pembelian Efek. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan dalam PUT I ini dapat diperdagangkan selama masa perdagangan.

Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

a. Penerima HMETD Yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 13 Mei 2016 sampai dengan pukul 16.00 WIB mempunyai hak untuk memperoleh HMETD untuk membeli saham baru dalam rangka PUT I ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 5 saham memiliki 4 (satu) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu)saham baru dengan Harga Pelaksanaan antara Rp115,- (seratus lima belas Rupiah) sampai Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham.

b. Pemegang HMETD Yang Sah

- i. Para pemegang saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 13 Mei 2016 sampai dengan pukul 16.00 WIB dan HMETD-nya tidak dijual sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- ii. Pembeli/pemegang Sertifikat Bukti HMETD (SBHMETD) terakhir yang namanya tercantum di dalam kolom endorsemen Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- iii. Para Pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif di KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD

c. Bentuk HMETD

Ada dua bentuk HMETD yang akan diterbitkan Perseroan yaitu:

- i. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam penitipan kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau perusahaan efek yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.
- ii. Bagi pemegang saham yang sahamnya belum dimasukkan ke dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki dan jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli saham serta kolom jumlah saham yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar dan jumlah pemesanan saham tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

d. Pendistribusian HMETD

HMETD dalam bentuk elektronik akan didistribusikan ke dalam rekening efek di KSEI atau didistribusikan kepada pemegang saham melalui Pemegang Rekening KSEI selambat-lambatnya 1(satu) hari kerja setelah tanggal DPS yang berhak atas HEMTD (*recording date*) yaitu pada tanggal 16 Mei 2016.

e. Perdagangan dan Pelaksanaan HMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan dan melaksanakan HMETD yang dimilikinya selama masa periode perdagangan HMETD yaitu mulai tanggal 17 Mei 2016 sampai dengan 23 Mei 2016 dan periode pelaksanaan HMETD yaitu mulai tanggal 17 Mei 2016 sampai dengan 24 Mei 2016.

Perdagangan HMETD harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Republik Indonesia, termasuk namun tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan lain yang ada dalam Pasar Modal, termasuk peraturan Bursa Efek Indonesia dan peraturan KSEI. Bila pemegang HMETD ragu-ragu dalam mengambil keputusan, sangat disarankan untuk berkonsultasi dengan penasihat investasi atau penasihat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di BEI sedangkan HMETD yang berbentuk Sertifikat Bukti HMETD hanya bisa diperdagangkan di luar Bursa Efek. Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan atas nama rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek di KSEI. Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

Berdasarkan Keputusan Direksi BEI (dh. PT Bursa Efek Jakarta) No.Kep-OH/BEI/0399 tanggal 30 Maret 1999 tentang Peraturan Perdagangan Efek Mengenai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Dengan Warkat Secara Imobilisasi, maka berlaku ketentuan-ketentuan antara lain sebagai berikut:

- Semua fisik Sertifikat Bukti HMETD yang akan diperdagangkan akan disimpan di KSEI sampai saat berakhirnya masa perdagangan;
- Dalam periode perdagangan HMETD tidak akan ada perpindahan fisik maupun pemecahan HMETD;
- Perdagangan HMETD dilakukan tanpa warkat, dimana penyelesaian transaksi dilaksanakan melalui mekanisme pendebitan dan pengkreditan Rekening Efek atas nama Perusahaan Efek/Bank Kustodian di KSEI yang selanjutnya masing-masing Rekening Efek bagi para nasabah sebagai pemilik Rekening Efek/Bank Kustodian pada hari yang sama;
- Penyelesaian transaksi bursa atas HMETD dilakukan pada Hari Kerja yang sama dengan dilakukannya transaksi bursa (T+0) selambat-lambatnya pukul 16.00 WIB. Para pemegang HMETD yang bermaksud mengalihkan HMETD-nya tersebut dapat melaksanakannya melalui perantara pedagang efek yang terdaftar di BEI serta di luar bursa sesuai dengan peraturan Pasar Modal yang berlaku;
- Berdasarkan Surat Keputusan Direksi BEI No.KEP-00071/BEI/11-2013 tanggal 8 November 2013, ditetapkan bahwa satu satuan perdagangan HMETD adalah sebanyak 100 (seratus) HMETD.

Perdagangan yang tidak memenuhi satuan perdagangan HMETD akan dilakukan melalui pasar negosiasi dengan pedoman harga HMETD yang terbentuk.

f. Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi Pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari jumlah dalam Sertifikat Bukti HMETD yang dimilikinya, maka pemegang HMETD yang bersangkutan dapat membuat surat permohonan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD dan menyerahkan kepada BAE untuk mendapatkan pecahan Sertifikat Bukti HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD mulai tanggal 17 Mei 2013 sampai dengan 23 Mei 2016.

g. Nilai HMETD

Nilai HMETD yang ditawarkan oleh Pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda antara Pemegang HMETD yang satu dengan pemegang HMETD yang lainnya, dan akan tampak dalam permintaan penawaran pada pasar yang ada.

Sebagai contoh, perhitungan HMETD dibawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai Bukti HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh merupakan nilai HMETD yang sesungguhnya. Penjelasan di bawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai dari HMETD:

Misalkan harga pasar satu saham	=	Rp a
Harga saham PUT I	=	Rp b
Jumlah Saham yang beredar sebelum PUT I	=	A
Jumlah Saham yang ditawarkan dalam PUT I	=	B
		$(Rp\ a \times A) + (Rp\ b \times B)$
Harga Teoritis Saham Baru exHMETD	=	$(A + B)$
	=	Rp X
Harga Bukti HMETD per Saham	=	Rp X – Rp b

h. Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD

Sertifikat Bukti HMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada Pemegang HMETD untuk membeli saham baru atas nama yang ditawarkan Perseroan dalam rangka PUT I. Sertifikat Bukti HMETD hanya diterbitkan bagi pemegang saham Perseroan yang berhak yang belum melakukan konversi saham dan digunakan untuk memesan saham baru. Sertifikat Bukti HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan serta tidak dapat diperdagangkan dalam bentuk fotokopi. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian.

i. Pecahan HMETD

Sesuai dengan peraturan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, bahwa dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka HMETD tersebut tidak diserahkan kepada Pemegang Saham, namun akan dikumpulkan oleh Perseroan untuk dijual sehingga Perseroan akan mengeluarkan HMETD dalam bentuk bulat, dan selanjutnya hasil penjualan HMETD pecahan tersebut dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

j. Lain-Lain

Syarat dan kondisi HMETD ini berada dan tunduk pada hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan hak atas HMETD menjadi beban tanggungan pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

2. KETERANGAN TENTANG WARAN SERI I

Waran Seri I yang diterbitkan Perseroan sebanyak-banyaknya 880.000.000 (delapan ratus delapan puluh juta) diberikan kepada pemegang saham secara cuma-cuma sebagai bagian yang tidak terpisahkan (melekat) dari sebanyak-banyaknya 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta) saham biasa atas nama dari hasil pelaksanaan HMETD, berdasarkan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I PT Bank Yudha Bhakti Tbk No. 27 tanggal 10 Maret 2016 yang dibuat dihadapan Agung Iriantoro, S.H., M.H., Notaris di Jakarta.

Keterangan mengenai waran di bawah ini merupakan pokok-pokok Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I, namun bukan merupakan salinan lengkapnya dari seluruh ketentuan dan persyaratan yang tercantum dalam akta tersebut. Salinan selengkapnya dapat diperoleh dan atau dibaca di kantor Perseroan dan kantor Pengelolaan Administrasi Waran pada setiap hari dan jam kerja.

a. Definisi

- Waran Seri I berarti Surat Kolektif Waran Seri I atau bukti kepemilikan yang merupakan tanda bukti yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli Saham Hasil Pelaksanaan sesuai dengan Syarat dan Kondisi serta Penerbitan Waran Seri I dan dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal;
- Surat Kolektif Waran Seri I berarti bukti kepemilikan sejumlah Waran Seri I yang diterbitkan oleh Perseroan yang memuat nomor urut, nama, alamat, tanggal penerbitan dan jumlah Waran Seri I serta keterangan lain sehubungan dengan Waran Seri I;
- Pelaksanaan Waran I berarti pelaksanaan hak beli saham baru oleh Pemegang Waran Seri I;
- Harga Pelaksanaan berarti harga setiap saham yang harus dibayar pada saat Pelaksanaan Waran Seri I sesuai dengan Syarat dan Kondisi;
- Saham Hasil Pelaksanaan berarti Saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan sebagai akibat dari hasil pelaksanaan Waran Seri I dan merupakan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan yang menjadi bagian dari modal saham Perseroan serta memberikan kepada pemegangnya hak-hak yang sama dengan hak-hak pemegang Saham Perseroan lainnya.

b. Hak atas Waran Seri I

Setiap pemegang 5 (lima) saham baru hasil pelaksanaan HMETD dalam rangka PUT I ini melekat 2 (dua) Waran Seri I secara cuma-cuma dan setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri I yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran Seri I berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan dengan cara melakukan pelaksanaan dengan membayar Harga Pelaksanaan antara Rp115,- (seratus lima belas Rupiah) sampai Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) atau harga pelaksanaan baru bila terjadi penyesuaian.

Waran Seri I yang diterbitkan adalah Waran Seri I atas nama yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran Seri I dan dapat diperdagangkan di Bursa Efek selama perdagangan Waran Seri I, yaitu terhitung sejak tanggal pencatatan Waran Seri I pada Bursa sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

c. Bentuk dan Denominasi

Perseroan dapat menerbitkan Waran Seri I dalam 2 (dua) bentuk, yaitu:

- Bagi Pemegang Yang Berhak yang sudah melakukan penitipan sahamnya secara kolektif pada KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan Sertifikat Kolektif Waran Seri I, melainkan akan didistribusikan secara elektronik dengan melakukan pengkreditan Waran Seri I ke Rekening Efek atas nama Bank Kustodian atau Perseroan Efek yang ditunjuk masing-masing Pemegang Waran Seri I di KSEI dan dibuktikan dengan Surat Konfirmasi Waran Seri I;
- Bagi Pemegang Yang Berhak yang belum melakukan penitipan sahamnya secara kolektif pada KSEI, maka Waran Seri I akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Waran Seri I yang mencantumkan jumlah Waran

Seri I dan diberi nomor urut serta ditandatangani sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan satu dan lain dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal.

Setelah lewat Periode Pelaksanaan Waran, maka setiap Waran yang belum dilaksanakan menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku lagi untuk keperluan apapun juga dan Pemegang Waran tersebut tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi apapun dalam jumlah berapapun dan dengan alasan apapun kepada Perseroan dan Perseroan tidak lagi mempunyai kewajiban untuk menerbitkan Saham Baru untuk Pelaksanaan Waran.

Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, tidak mempunyai hak atas saham bonus yang berasal dari agio dan saham dividen yang berasal dari kapitalisasi laba, dengan demikian juga tidak mempunyai hak memesan efek terlebih dahulu yang akan dikeluarkan Perseroan dikemudian hari sepanjang Waran Seri I yang dimilikinya belum dilaksanakan.

d. Hak Untuk Membeli Saham Perseroan

Setiap Pemegang Waran Seri I dapat melakukan pelaksanaan Waran Seri I dengan cara sebagai berikut:

- Bagi Pemegang Waran yang warannya berada dalam sistem penitipan kolektif di KSEI maka untuk pelaksanaan hak untuk membeli Saham Baru Hasil Pelaksanaan Waran Seri I dilakukan dengan memberikan instruksi melalui perusahaan efek dan/atau bank kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya kepada KSEI.
- Bagi Pemegang Waran dalam bentuk warkat/Surat Kolektif Waran Seri I maka untuk pelaksanaan hak Saham Baru Hasil Pelaksanaan Waran dilakukan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri I.

e. Jangka Waktu Waran Seri I

Jangka waktu Waran Seri I adalah 2 (dua) tahun sejak tanggal pencatatan Waran Seri I di BEI yaitu sejak tanggal 17 Mei 2016 sampai dengan 17 Mei 2018.

f. Pemberitahuan Atas Perubahan Isi Pernyataan Waran Seri I

Dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Perseroan dapat mengubah Penerbitan Waran Seri I, kecuali mengubah Jangka Waktu Pelaksanaan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Persetujuan Pemegang Waran Seri I yang memiliki lebih dari 50% (lima puluh persen) dari Waran Seri I yang beredar;
- Perseroan wajib mengumumkan rencana perubahan Penerbitan Waran Seri I dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran yang luas dan satu diantaranya beredar di tempat kedudukan Perseroan. Jika dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari kalender setelah pengumuman tersebut pemegang Waran Seri I yang memiliki lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah Waran Seri I yang beredar tidak menyatakan keberatan secara tertulis atau tidak memberikan tanggapan secara tertulis, maka Pemegang Waran Seri I dianggap telah menyetujui usulan perubahan tersebut.
- Setiap perubahan Penerbitan Waran Seri I harus dilakukan dengan akta yang dibuat secara notariil mengikat Perseroan dan Pemegang Waran Seri I sejak akta perubahan.

g. Masa Perdagangan Waran Seri I

Masa perdagangan Waran Seri I adalah setiap hari bursa, terhitung sejak tanggal pencatatan Waran Seri I pada Bursa Efek sampai dengan 1 (satu) Hari Bursa sebelum tanggal hari ulang tahun ke-7 (tujuh) pencatatan Waran Seri I tersebut.

h. Masa Laku Pelaksanaan

Masa berlaku pelaksanaan adalah setiap Hari Bursa, terhitung 6 (enam) bulan sejak tanggal penajatan pemesanan saham tambahan, yaitu sejak tanggal 17 November 2016 sampai dengan tanggal 17 Mei 2016.

Pemegang Waran Seri I memiliki hak untuk menukarkan sebagian atau seluruh warannya menjadi saham baru. Jika harga pasar saham Perseroan menjadi lebih rendah dari harga pelaksanaannya, pemegang waran berhak untuk tidak menukarkan warannya menjadi saham baru karena secara teoretis, Waran Seri I yang diterbitkan Perseroan menjadi tidak bernilai. Sesudah melampaui masa berlaku pelaksanaan, setiap Waran Seri I yang belum dilaksanakan menjadi tidak bernilai dan tidak berlaku untuk keperluan apapun dan Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban untuk menerbitkan saham baru, serta Pemegang Waran Seri I tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi berupa apapun dari Perseroan.

i. Prosedur Pelaksanaan Waran Seri I

Untuk Waran dalam bentuk warkat (diluar penitipan kolektif)

- Pada jam kerja yang umumnya berlaku selama Jangka Waktu Pelaksanaan, setiap Pemegang Waran Seri I dapat melakukan Pelaksanaan Waran Seri I menjadi saham baru hasil pelaksanaan Waran Seri I berdasarkan syarat dan ketentuan dalam Akta Penerbitan Waran Seri I.
- Pelaksanaan Waran Seri I dapat dilakukan di kantor pusat Pengelolaan Administrasi Saham Waran Seri I.
- Pada Tanggal Pelaksanaan, para pemegang Waran Seri I yang bermaksud untuk melaksanakan Waran Seri I yang dimilikinya menjadi saham baru, wajib untuk menyerahkan Dokumen Pelaksanaan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I:
 - i. Formulir Pelaksanaan yang dilekatkan pada setiap Surat Kolektif Waran Seri I dengan memperhatikan ketentuan KSEI.
 - ii. Bukti Pembayaran Harga Pelaksanaan sebagai bukti telah dibayarnya Harga Pelaksanaan oleh Pemegang Waran Seri I kepada Perseroan.
- Atas penyerahan Dokumen Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri I wajib menyerahkan bukti telah diterimanya Dokumen Pelaksanaan (selanjutnya akan disebut "Bukti Penerimaan Dokumen Pelaksanaan").
- Dokumen Pelaksanaan yang telah diterima oleh Pengelola Administrasi Waran Seri I tidak dapat dibatalkan dan ditarik kembali.
- Pemegang Waran Seri I yang tidak menyerahkan Dokumen Pelaksanaan selama masa pelaksanaan tidak berhak lagi melaksanakan Waran Seri I menjadi saham.
- Dalam jangka waktu 1 (satu) Hari kerja setelah Pengelola Administrasi Waran Seri I menerima Dokumen Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri I akan melakukan penelitian terhadap kelengkapan Dokumen Pelaksanaan serta kebenaran tentang terdaptarnya Pemegang Waran Seri I dalam Daftar Pemegang Waran Seri I.
- Pada Hari Kerja berikutnya, Pengelola Administrasi Waran Seri I meminta konfirmasi dari bank dimana Perseroan membuka rekening khusus mengenai pembayaran atas Harga Pelaksanaan telah diterima dengan baik (*in good funds*) dan meminta persetujuan Perseroan mengenai dapat atau tidaknya Waran Seri I dilaksanakan dan Perseroan pada Hari Kerja selanjutnya harus sudah memberikan persetujuan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I mengenai hal-hal tersebut diatas.
- Dalam 3 (tiga) Hari Kerja setelah tanggal penerimaan Dokumen Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri I akan memberikan konfirmasi kepada Pemegang Waran Seri I mengenai diterima atau ditolaknya permohonan untuk melakukan pelaksanaan.
- Selambat-lambatnya 4 (empat) Hari Kerja setelah Pengelola Administrasi Waran Seri I menerima persetujuan Pemegang Waran Seri I dapat menukarkan Bukti Penerimaan Dokumen Pelaksanaan dengan Saham Hasil Pelaksanaan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I dan Pengelola Administrasi Waran Seri I wajib menyerahkan Saham Hasil Pelaksanaan kepada Pemegang Waran Seri I yang bersangkutan.
- Untuk keperluan penerimaan atas pembayaran Harga Pelaksanaan dan biaya-biaya lain sehubungan dengan Pelaksanaan Waran, Perseroan membuka rekening khusus dan apabila terjadi perubahan rekening khusus maka Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri I akan memberitahukan kepada Pemegang Waran Seri I sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Syarat dan Kondisi dalam hal pemberitahuan kepada Pemegang Waran Seri I.
- Dalam hal pelaksanaan sebagian jumlah Waran Seri I yang diwakili dalam Surat Kolektif Waran Seri I, terlebih dahulu harus diadakan pemecahan atas sertifikat tersebut, maka pemecahan atas sertifikat tersebut menjadi biaya Pemegang Waran Seri I yang bersangkutan. Pengelola Administrasi Waran Seri I selanjutnya menerbitkan Surat Kolektif Waran Seri I baru atas nama Pemegang Waran Seri I dalam jumlah yang sesuai dengan Waran Seri I yang belum atau tidak dilaksanakan berdasarkan ketentuan dalam Syarat dan Kondisi prosedur Pelaksanaan Waran Seri I.
- Saham Hasil Pelaksanaan yang dimiliki oleh pemegangnya yang sah memiliki hak yang sama dan sederajat dengan saham lainnya yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
- Perseroan berkewajiban untuk menanggung segala biaya sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri I menjadi saham baru dan pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan pada Bursa Efek.
- Apabila terjadi penyesuaian terhadap rasio Pelaksanaan Waran Seri I sebagaimana diatur dalam Syarat dan Kondisi Penyesuaian Harga Pelaksanaan dan jumlah Waran Seri I, Perseroan wajib segera memberitahukan secara tertulis kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I mengenai rasio Pelaksanaan Waran Seri I (berikut pernyataan singkat mengenai fakta-fakta sehingga diperlukannya penyesuaian tersebut). Pemberitahuan tersebut disampaikan dalam jangka waktu tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari kalender sejak diterimanya fakta-fakta yang menyebabkan penyesuaian tersebut, penyesuaian dimaksud berlaku efektif sesuai dengan Syarat dan Kondisi Pemberitahuan Kepada Pemegang Waran Seri I.
- Sejak Tanggal Jatuh Tempo Pelaksanaan Waran Seri I, apabila Waran Seri I tersebut masih belum dilaksanakan maka Pemegang Waran Seri I tersebut tidak dapat melaksanakan haknya menuntut ganti rugi maupun kompensasi berupa apapun kepada Perseroan.

Untuk Waran dalam bentuk elektronik (dalam penitipan kolektif KSEI)

- Pemegang Waran Seri I dapat mengajukan permohonan pelaksanaan waran melalui partisipan (pemegang rekening KSEI) kepada KSEI dengan menyediakan dana serta waran miliknya di *account/sub account* pada saat pengajuan permohonan pelaksanaan kepada KSEI.
- Pada Hari Bursa yang sama dengan saat permohonan diajukan, KSEI akan melakukan pemeriksaan persyaratan pelaksanaan tersebut dan memasukkan dananya ke rekening KSEI di bank yang digunakannya.
- Pada Hari Bursa berikutnya setelah permohonan diajukan, KSEI akan melakukan transfer dana dari rekening KSEI ke rekening Perseroan dengan menggunakan fasilitas RTGS (dana akan efektif pada hari yang sama).
- Pada Hari Bursa yang sama saat KSEI melakukan transfer dana ke rekening Perseroan, KSEI akan menyampaikan kepada BAE:
 4. Daftar rincian instruksi pelaksanaan yang diterima KSEI 1 (satu) Hari Bursa Sebelumnya, berikut lampiran data lengkap (nomor identitas, nama, alamat, status kewarganegaraan dan domisili) pemegang waran yang melaksanakan waran miliknya;
 5. Surat atau bukti transfer dana ke rekening Perseroan dengan fasilitas RTGS oleh KSEI;
 6. Instruksi deposit saham hasil pelaksanaan ke dalam rekening khusus yang telah disediakan KSEI.
- BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pelaksanaan dan bukti transfer yang diterima KSEI berdasarkan rekening koran Perseroan dari bank yang ditunjuk oleh Perseroan. Rekonsiliasi dana dari rekening koran yang diberikan oleh KSEI.
- BAE memberikan laporan kepada Perseroan atas permohonan pelaksanaan waran.
- Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan diterima dari KSEI dan dananya telah efektif di rekening Perseroan, BAE akan menerbitkan/mendepositkan saham hasil pelaksanaan waran tersebut ke rekening khusus yang telah disiapkan KSEI sebagaimana dalam huruf "e" diatas dan KSEI akan langsung mendistribusikan saham tersebut melalui sistem C-BEST.

j. Pembayaran Harga Pelaksanaan Waran Seri I

Pemegang Waran Seri I yang akan melaksanakan Waran Seri I menjadi saham dapat melakukan pembayaran Harga Pelaksanaan dengan cek, bilyet giro, bank transfer, pemindahbukuan ataupun setoran tunai (*in good funds*) kepada rekening bank Perseroan:

Bank Yudha Bhakti Kantor Pusat Operasional (KPO)
Ac No. 0100025205
Atas Nama: Escrow Dana Right Issue

Dalam hal ini, semua biaya bank yang timbul sehubungan dengan Pelaksanaan Waran Seri I menjadi tanggungan Pemegang Waran Seri I.

k. Penyesuaian Harga Pelaksanaan dan Jumlah Waran Seri I

Apabila Perseroan melakukan tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan jumlah modal, Harga Pelaksanaan dan jumlah Waran Seri I, sehingga Waran Seri I dapat mengalami perubahan dimana Harga Pelaksanaan baru dan jumlah Waran Seri I baru dapat menjadi pecahan, dalam hal ini, Perseroan akan melakukan pembulatan kebawah. Penyesuaian Harga Pelaksanaan dan jumlah Waran Seri I akan dilakukan sehubungan dengan hal-hal di bawah ini:

- Perubahan nilai nominal saham Perseroan karena penggabungan nilai nominal (*reverse stock*) atau pemecahan nilai nominal (*stock split*), maka:

$$\text{Harga Pelaksanaan Baru} = \frac{\text{Harga Nominal Baru setiap saham} \times A}{\text{Harga Nominal Lama setiap saham}}$$

$$\text{Harga Waran Seri I Baru} = \frac{\text{Harga Nominal Baru setiap saham} \times B}{\text{Harga Nominal Lama setiap saham}}$$

A = Harga Pelaksanaan Waran Seri I yang lama
 B = Jumlah awal Waran Seri I yang beredar

Penyesuaian tersebut mulai berlaku efektif pada saat dimulai perdagangan di Bursa Efek dengan nilai nominal yang baru yang diumumkan di dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran yang luas.

- Pembagian saham bonus, saham dividen atau efek lainnya yang dapat dikonversi menjadi saham, maka:

$$\text{Harga Pelaksanaan Baru} = \frac{A}{(A+B)} \times X$$

- A = Jumlah saham yang disetor penuh dan beredar sebelum pembagian saham bonus, saham dividen
- B = Jumlah saham baru yang disetor penuh dan beredar yang merupakan hasil pembagian saham bonus atau saham dividen.
- X = Harga Pelaksanaan Waran Seri I yang lama

Penyesuaian tersebut mulai berlaku pada saat saham bonus atau saham dividen mulai berlaku efektif yang akan diumumkan di dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran yang luas.

- Pengeluaran saham baru dengan cara Penawaran Umum Terbatas (PUT)

$$\text{Harga Waran Seri I Baru} = \frac{(C-D)}{C} \times X$$

- C = Harga pasar saham sebelum pengeluaran pengumuman PUT I
- X = Harga Pelaksanaan Waran Seri I yang lama
- Y = Jumlah awal Waran Seri I yang beredar
- D = Harga teoritis *right* untuk 1 (satu) saham yang dihitung dengan formula.

$$D = \frac{(C - F)}{(G + 1)}$$

- F = Harga pembelian 1 (satu) saham berdasarkan hak memesan efek terlebih dahulu (*right*)
- G = Jumlah saham yang diperlukan untuk memesan tambahan 1 (satu) saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu (*right*)

Penyesuaian ini berlaku efektif 1 (satu) hari kerja setelah tanggal penjatahan pemesanan saham dalam rangka Penawaran Umum Terbatas.

Penyesuaian harga dan jumlah Waran Seri I tersebut di atas harus dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar Emiten, khususnya bahwa harga pelaksanaan Waran Seri I tidak boleh kurang dari harga teoretis saham.

l. Status Waran Seri I

Waran Seri I yang akan diterbitkan merupakan Waran Seri I atas nama yang dapat diperdagangkan selama 7 (tujuh) tahun sejak tanggal pencatatannya di Bursa Efek, Surat Waran Seri I ini akan memiliki nomor urut dan ditandatangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Surat Kolektif Waran Seri I adalah surat yang dikeluarkan Perseroan yang membuktikan kepemilikan lebih dari 1 (satu) Waran Seri I yang dimiliki oleh seorang Pemegang Waran Seri I dimana harus disebutkan jumlah Waran Seri I yang bersangkutan.

Pemegang Waran Seri I tidak memiliki hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan menerima dividen dalam bentuk apapun, tidak berhak atas saham bonus yang berasal dari agio dan saham dividen yang berasal dari kapitalisasi laba, serta hak-hak lain yang terkait dalam saham biasa Perseroan sepanjang Waran Seri I yang dimilikinya belum dilaksanakan menjadi saham.

m. Status Saham Hasil Pelaksanaan Waran Seri I

Saham Hasil Pelaksanaan yang dikeluarkan dari portepel Perseroan atas pelaksanaan Waran Seri I adalah saham yang disetor penuh dan merupakan bagian dari modal saham Perseroan. Dengan demikian, pemegang saham hasil pelaksanaan yang sah akan memiliki hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham Perseroan lainnya. Pencatatan saham hasil Pelaksanaan Waran Seri I dalam Daftar Pemegang Saham dilakukan pada Tanggal Pelaksanaan.

n. Daftar Pemegang Waran

Pengelola Administrasi Waran Seri I telah ditunjuk Perseroan untuk melakukan pencatatan Daftar Pemegang Waran Seri I yang didalamnya tercantum nomor Surat Kolektif Waran Seri I, nama dan alamat para Pemegang Waran Seri I serta hal-hal lainnya yang dianggap perlu.

Pengelola Administrasi Waran Seri I juga bertugas untuk melaksanakan pengelolaan administrasi Waran Seri I dalam kaitannya dengan transaksi perdagangan Waran Seri I di Bursa Efek yang mencakup pengalihan dan pencatatan hasil transaksi termasuk diantaranya Pelaksanaan Waran Seri I untuk kepentingan Perseroan.

O. Pengelola Administrasi Waran Seri I

Perseroan telah menunjuk Pengelola Administrasi Waran Seri I, yaitu:

PT FICOMINDO BUANA REGISTRAR
Mayapada Tower Lt.10 Suite 02 B
Jl.Jend.Sudirman Kav.2
Jakarta 12920
Telepon: 021-5212316
Fax: 021-5212320

Dalam hal kaitan ini, Pengelola Administrasi Waran Seri I bertugas untuk melaksanakan pengelolaan administrasi Waran Seri I sehubungan dengan transaksi perdagangan Waran Seri I di Bursa Efek yang mencakup pengalihan dan pencatatan hasil transaksi termasuk diantaranya Pelaksanaan Waran Seri I demi kepentingan Perseroan.

P. Peralihan Hak Atas Waran Seri I

Pemegang Waran Seri I dapat mengalihkan hak atas Waran Seri I dengan melakukan jual beli di Bursa Efek, setiap orang dapat memperoleh hak atas Waran Seri I dan dapat didaftarkan sebagai Pemegang Waran Seri I dengan mengajukan bukti-bukti yang sah mengenai hak yang diperolehnya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Setiap orang yang memperoleh hak atas Waran Seri I karena hibah maupun warisan akibat kematian dari Pemegang Waran Seri I atau sebab-sebab lain yang mengakibatkan pengalihan kepemilikan Waran Seri I secara hukum, dapat mengajukan permohonan pencatatan pengalihan secara tertulis dengan menggunakan formulir pengalihan kepada Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri I yang akan bertindak untuk dan atas nama Perseroan untuk mendaftarkan diri sebagai Pemegang Waran Seri I dengan mengajukan bukti-bukti sehubungan dengan haknya atas Waran Seri I dan dengan membayar biaya administrasi dan biaya lainnya yang dikeluarkan untuk pengalihan Waran Seri I. Penyerahan dokumen yang masih kurang harus dilengkapi selambat-lambatnya 3 (tiga) Hari Kerja sejak tanggal pengajuan permohonan dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Apabila terjadi pengalihan hak atas Waran Seri I yang dikarenakan hal-hal tersebut diatas yang mengakibatkan kepemilikan Waran Seri I oleh beberapa orang dan/atau badan maka kepada orang atau pihak atau badan hukum yang memiliki secara bersama-sama tersebut berkewajiban untuk menunjuk secara tertulis salah seorang diantara mereka sebagai wakil mereka bersama dan hanya nama wakil tersebut yang akan dimasukkan ke dalam Daftar Pemegang Waran Seri I dan wakil ini akan dianggap sebagai pemegang yang sah dari Waran Seri I yang bersangkutan dan berhak untuk melaksanakan dan menggunakan semua hak yang diberikan kepada Pemegang Waran Seri I.

Pengelola Administrasi Waran Seri I hanya dapat melakukan pendaftaran pada Daftar Pemegang Waran Seri I apabila telah menerima dokumen pendukung dengan baik dan disetujui oleh Perseroan dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Pendaftaran peralihan hak atas Waran Seri I hanya dapat dilakukan oleh Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri I yang akan bertindak untuk dan atas nama Perseroan dengan memberikan catatan mengenai peralihan hak tersebut di dalam Daftar Pemegang Waran Seri I berdasarkan akta hibah yang ditandatangani oleh kedua belah pihak atau berdasarkan surat-surat lain yang cukup membuktikan adanya peralihan hak atas Waran Seri I tersebut semuanya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Peralihan hak atas Waran Seri I harus dicatat dengan baik di dalam Daftar Pemegang Waran Seri I atau pada Surat Kolektif Waran Seri I yang bersangkutan dan hanya dapat berlaku setelah pendaftaran dari peralihan tersebut tercatat di dalam Daftar Pemegang Waran Seri I yang bersangkutan.

Q. Penggantian Surat Kolektif Waran Seri I

Apabila Surat Kolektif Waran Seri I mengalami kerusakan atau karena hal-hal lain yang ditetapkan oleh Perseroan dan oleh Pengelola Administrasi Waran Seri I dinyatakan tidak dapat dipakai lagi, pemegang Surat Kolektif Waran Seri I yang bersangkutan harus mengajukan permintaan tertulis kepada Perseroan atau kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I.

Perseroan, melalui Pengelola Administrasi Waran Seri I, akan memberikan penggantian Surat Kolektif Waran Seri I yang sudah tidak dapat dipakai lagi dengan yang baru, dimana Surat Kolektif Waran Seri I yang asli harus dikembalikan kepada Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri I untuk kemudian dimusnahkan.

Apabila Surat Kolektif Waran Seri I hilang atau musnah, Surat Kolektif Waran Seri I yang baru akan diterbitkan dengan terlebih dahulu menyerahkan bukti-bukti yang sah dan dengan memberikan jaminan-jaminan yang dianggap perlu oleh Pengelola Administrasi Waran Seri I dan diumumkan di Bursa Efek dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal.

Perseroan dan atau Pengelola Administrasi Waran Seri I berhak untuk menentukan dan meminta jaminan-jaminan sehubungan dengan pembuktian dan penggantian kerugian pihak yang mengajukan permintaan penggantian Surat Kolektif Waran Seri I dan hal-hal lain yang dianggap perlu untuk mencegah kerugian yang akan diderita Perseroan.

Perseroan berkewajiban menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada OJK dan Bursa Efek sehubungan dengan pengeluaran Surat Kolektif Waran Seri I yang hilang atau rusak. Dalam hal ini semua biaya yang berhubungan dengan pengeluaran, penggantian Surat Kolektif Waran Seri I yang hilang atau rusak ditanggung oleh mereka yang mengajukan permohonan penggantian Surat Kolektif Waran Seri I tersebut.

r. Penggabungan, Peleburan dan Likuidasi

Jika selama masa berlaku Pelaksanaan Waran Seri I Perseroan melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain, maka perusahaan yang menerima penggabungan Perseroan atau perusahaan yang merupakan hasil peleburan dengan Perseroan berkewajiban untuk bertanggung jawab dan tunduk kepada syarat-syarat dan ketentuan Waran Seri I yang berlaku. Apabila Perseroan melakukan likuidasi atau dibubarkan, kepada Pemegang Waran Seri I yang belum melakukan Pelaksanaan Waran Seri I akan diberikan kesempatan untuk melakukan Pelaksanaan Waran Seri I sampai dengan tanggal yang ditetapkan kemudian oleh Perseroan.

s. Hukum yang Berlaku

Seluruh perjanjian sehubungan dengan Waran Seri I ini berada dan tunduk dibawah hukum yang berlaku di negara Republik Indonesia.

t. Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Waran

Fluktuasi harga saham yang diperdagangkan di BEI merupakan faktor yang mempengaruhi likuiditas perdagangan Waran Seri I, disamping aksi korporasi maupun kinerja Perseroan di masa mendatang.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari hasil PUT I dan pelaksanaan Waran Seri I, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja pengembangan usaha Perseroan berupa penambahan penanaman dana pada aktiva produktif.

Dalam penggunaan dana hasil PUT I ini, Perseroan akan mengikuti ketentuan yang berlaku. Apabila Perseroan bermaksud mengubah penggunaan dana dari hasil PUT I ini, maka rencana tersebut harus dilaporkan terlebih dahulu kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya dan harus mendapat persetujuan dari Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Laporan Keuangan Perseroan yang dibahas oleh manajemen adalah Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2014 dan 2015. Laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2014 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Akuntan Publik Husni, Mucharam & Rasidi, dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian. Sedangkan untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil dengan pendapat wajar untuk semua hal yang material dengan penekanan suatu hal bahwa bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 24 (revisi) 2013 "Imbalan Kerja" yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2015 dan menyajikan kembali laporan keuangan 31 Desember 2014 dan 2013

Keterangan	31 Desember				
	2011	2012	2013*	2014*	2015
ASET					
Kas	14.239.678	15.688.179	16.950.984	22.122.104	28.892.558
Giro pada Bank Indonesia	157.197.001	174.819.022	138.933.406	183.478.628	219.618.236
Giro pada Bank Lain	336.895	1.121.245	826.655	260.437	651.467
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	351.572.791	160.279.790	422.549.608	230.967.587	269.88.823
Efek-efek	184.015.396	116.724.990	99.219.793	158.806.058	133.076.229
Kredit yang Diberikan	1.488.572.581	1.955.951.630	1.489.100.471	1.977.285.101	2.606.112.303
Penyertaan Saham	9.900	10.000	10.000	-	-

Keterangan	31 Desember				
	2011	2012	2013*	2014*	2015
Aset Tetap	20.740.192	18.401.071	14.664.850	16.898.306	52.236.345
Aset Pajak Tangguhan	1.496.147	1.709.109	4.481.327	4.790.426	5.218.284
Aset Lain-lain	86.174.413	122.866.281	104.978.202	97.337.058	99.609.786
JUMLAH ASET	2.303.354.993	2.567.571.317	2.291.715.296	2.691.945.705	3.417.884.043
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
Liabilitas Segera	6.820.839	8.046.240	6.357.402	9.824.800	11.165.860
Simpanan Nasabah					
Pihak berelasi	168.481.842	203.859.280	149.134.831	94.289.404	96.669.915
Pihak ketiga	1.727.275.945	1.981.542.444	1.805.671.805	2.235.827.757	2.868.955.535
Simpanan dari Bank Lain					
Pihak berelasi	70.396	191.967	19.707	23.106	22.318
Pihak ketiga	153.975.023	104.728.826	66.896.730	64.578.545	55.581.254
Pinjaman yang Diterima	1.310.487	999.730	688.973	378.216	126.072
Hutang Pajak	6.013.732	9.037.288	6.378.240	5.358.946	11.376.469
Liabilitas Imbalan Kerja	4.864.009	6.183.835	2.906.351	1.865.327	1.758.125
Liabilitas Lain-lain	20.543.525	15.160.669	6.831.945	4.133.088	6.741.916
JUMLAH LIABILITAS	2.089.358.798	2.329.750.279	2.044.885.984	2.416.279.189	3.052.397.464
EKUITAS					
Modal Saham					
Modal Dasar terdiri dari 600.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2015, 2014, 2013, 2012 dan 2011 berturut-turut sebanyak 251.516, 221.516, 206.516, 186.717 dan 148.444saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham	148.444.000	184.717.000	206.516.000	221.516.000	251.516.000
Tambahan Modal Disetor	-	-	-	-	1.880.000
Saldo Laba					
Telah Ditentukan Penggunaannya	20.131.058	20.131.058	20.131.058	20.131.058	20.131.058
Belum Ditentukan Penggunaannya	43.095.659	31.884.072	30.339.535	42.364.578	68.668.606
Komponen Ekuitas Lainnya					
Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	3.325.478	1.088.908	(12.243.861)	(11.613.022)	(12.064.591)
Surplus Revaluasi Aset				-	35.355.506
JUMLAH EKUITAS	214.996.195	237.821.038	246.307.667	274.849.540	365.486.579
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.304.354.993	2.567.571.317	2.291.193.651	2.691.128.729	3.417.884.043

*) Setelah penyajian kembali

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Keterangan	31 Desember				
	2011	2012	2013	2014*	2015
PENDAPATAN DAN BEBAN BUNGA					
Pendapatan Bunga	298.438.841	307.665.694	264.226.536	297.725.132	403.980.089
Beban Bunga	175.575.531	177.009.869	139.773.900	172.801.816	231.947.433
Pendapatan Bunga – bersih	122.863.310	130.655.825	124.452.636	124.923.316	172.032.656
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA					
Provisi dan Komisi Lainnya	3.555.099	2.851.646	5.331.503	2.527.191	3.688.057
Keuntungan Penjualan Aset Keuangan	9.447.442	4.255.482	750.000	10.757	371.560
Kredit Hapus Buku	-	-	-	9.094.237	1.454.712
Koreksi CKPN	2.189.009	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	2.268.405	1.189.818
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	15.191.550	7.107.128	6.081.503	13.900.590	6.704.147
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA					
Beban Tenaga Kerja	41.199.781	48.663.644	48.910.280	54.699.627	63.181.239
Beban Administrasi dan Umum	39.468.571	41.628.077	41.690.449	48.156.624	54.712.784
Beban Pemasaran	13.666.295	16.860.958	14.509.774	14.421.633	21.958.155
Kerugian Bersih Penurunan Nilai Aset Keuangan	10.814.120	14.907.586	12.016.537	6.228.357	5.307.435
Beban Operasional Lain-lain	3.367.934	2.030.542	-	166.920	-

Keterangan	31 Desember				
	2011	2012	2013	2014*	2015
Jumlah Beban Operasional Lainnya	108.516.701	124.090.807	117.127.040	123.673.161	145.159.613
LABA OPERASIONAL	29.538.159	13.672.146	13.407.099	15.150.745	33.577.190
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL					
Pendapatan Bukan Operasional	501.239	557.109	5.641.832	1.874.133	1.141.515
Beban Bukan Operasional	(371.793)	(1.002.963)	(3.144.819)	(1.154.439)	(238.790)
Jumlah Beban Bukan Operasional – Bersih	129.446	(445.854)	2.497.013	719.695	902.725
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	29.667.605	13.226.292	15.904.112	15.870.440	34.479.915
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					
Beban Pajak Klini	(7.988.846)	(8.377.840)	(6.650.570)	(4.499.834)	(9.797.099)
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	409.836	212.962	(288.746)	513.715	188.133
Jumlah Beban Pajak Penghasilan – Bersih	(7.579.010)	(8.164.878)	(6.939.316)	(3.986.119)	(9.608.966)
LABA BERSIH	22.088.595	5.061.414	8.964.796	11.884.321	24.870.949
Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak	(2.635.697)	(2.236.572)	(13.332.768)	1.657.549	35.088.661
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	19.452.898	2.824.842	(4.367.972)	13.541.870	59.959.610

*)Setelah penyajian kembali

Rasio-Rasio Penting

Keterangan	31 Desember				
	2015	2014	2013	2012	2011
CAR	15,70%	15,23%	15,95%	12,78%	12,55%
ROA	1,16%	0,69%	0,69%	0,50%	1,25%
ROE	9,21%	5,53%	3,78%	2,35%	10,54%
BOPO	91,82%	95,08%	94,90%	90,59%	90,15%
NIM	6,12%	5,38%	5,74%	5,60%	5,74%
LDR	88,95%	85,71%	76,58%	90,46%	79,58%
NPL Nett	1,85%	2,35%	2,09%	2,31%	3,91%

1. Pertumbuhan Pendapatan, Beban Dan Laba Komprehensif

Pendapatan Bunga

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Pendapatan bunga Perseroan untuk periode 1 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp403.980.089,- ribu mengalami kenaikan sebesar Rp106.254.957,- ribu atau naik 35,69% bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2014 yang hanya sebesar Rp297.725.132,- ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena kenaikan kredit yang diberikan sebesar Rp105.711.959,- ribu atau naik 40,60% dari Rp260.401.992,- ribu menjadi Rp366.133.951 ribu. Kenaikan pendapatan bunga kredit yang diberikan tersebut disebabkan karena adanya kenaikan volume kredit pensiun dan kredit korporasi.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Pendapatan bunga Perseroan untuk periode 1 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp297.725.132,- ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp33.498.596,- ribu atau naik 12,78% dibanding tahun 2013 yang berjumlah Rp264.226.536,- ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan adanya kenaikan pendapatan bunga kredit yang diberikan sebesar Rp22.690.143,- ribu atau naik 9,55% dimana sebelumnya pendapatan bunga kredit yang diberikan pada tahun 2013 adalah sebesar Rp237.711.848,- ribu menjadi Rp260.401.992,- ribu pada tahun 2014. Kenaikan pendapatan bunga kredit disebabkan adanya kenaikan volume kredit pensiun. Selain itu juga terdapat kenaikan pada pendapatan provisi dan komisi kredit sebesar Rp10.671.102,- ribu atau naik 122,85% dari Rp8.686.128,- ribu pada tahun 2013 menjadi Rp19.357.230,- ribu pada tahun 2014.

Beban Bunga

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Beban bunga Perseroan untuk periode 1 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp231.947.434,- ribu mengalami kenaikan sebesar Rp59.145.618,- ribu atau naik 34,23% bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2014 yang sebesar Rp172.801.815,- ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan adanya kenaikan beban bunga berasal dari kewajiban kepada bukan bank untuk produk deposito

berjangka sebesar Rp56.507.228,- juta atau naik 35,83% dari Rp157.706.515,- ribu pada tahun 2014 menjadi Rp214.213.743,- ribu pada tahun 2015. Selain itu beban bunga naik disebabkan adanya kenaikan beban bunga tabungan sebesar Rp1.091.863,- ribu di tahun 2015 seiring dengan kenaikan volume tabungan pada tahun 2015.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Beban bunga Perseroan untuk periode 1 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp172.801.815,- ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp33.027.916,- ribu atau naik 26,63% dibanding tahun 2013 yang berjumlah Rp139.773.900,- ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan adanya kenaikan beban bunga berasal dari kewajiban kepada bukan bank yaitu deposito berjangka yang naik sebesar Rp27.561.338,- ribu atau naik 21,18% dari Rp130.145.177,- ribu pada tahun 2013 menjadi Rp157.706.515,- ribu pada tahun 2014. Selain itu beban bunga naik disebabkan karena adanya beban provisi dan komisi sebesar Rp3.475.810,- ribu di tahun 2014, dimana pada tahun 2013 belum ada.

Pendapatan Bunga – Bersih

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Pendapatan bunga bersih Perseroan untuk periode 1 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp172.032.656,- ribu mengalami kenaikan sebesar Rp47.109.339,- ribu atau naik 37,71% bila dibandingkan dengan pendapatan bunga bersih Perseroan untuk periode yang sama pada tanggal 31 Desember 2014 yang sebesar Rp124.923.317,- ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena naiknya kredit yang diberikan oleh Perseroan sebesar Rp105.711.959,- ribu atau naik 40,60% dari Rp260.401.992,- ribu tahun 2014 menjadi Rp366.113.951,- ribu.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Pendapatan Bunga - bersih Perseroan untuk periode 1 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp124.923.316,- ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp470.680,- ribu atau naik 0,38% dibanding tahun 2013 yang berjumlah Rp124.452.636,- ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya peningkatan pendapatan bunga yang diperoleh Perseroan terutama dari pendapatan bunga yang berasal dari kredit yang diberikan.

Pendapatan Operasional Lainnya

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Pendapatan operasional lainnya Perseroan untuk periode 1 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp6.704.146,- ribu mengalami penurunan sebesar Rp7.196.443 ribu atau turun 51,17% bila dibanding dengan periode yang sama pada tahun 2014 yang sebesar Rp13.900.589,- ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena kredit hapus buku sebesar Rp7.639.525,- ribu atau turun 84,00% dari Rp9.094.237,- ribu di tahun 2014 menjadi Rp1.454.712,- ribu di tahun 2015.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Pendapatan operasional lainnya Perseroan untuk periode 1 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp13.900.589,- ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp7.819.086,- ribu atau naik 128,57% dibanding tahun 2013 yang berjumlah Rp6.081.503,- ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan adanya peningkatan pendapatan provisi dan komisi sebesar Rp8.558.330,- ribu atau naik 160,52% dari Rp5.331.503,- ribu di tahun 2013 menjadi Rp13.889.833,- ribu di tahun 2014.

Beban Operasional Lainnya

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Beban operasional lainnya Perseroan untuk periode 1 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp145.159.613,- ribu mengalami kenaikan sebesar Rp21.486.452,- ribu atau naik 17,37% bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2014 yang sebesar Rp123.673.161,- ribu. Kenaikan tersebut disebabkan karena naiknya beban tenaga kerja, beban pemasaran dan beban administrasi & umum yang masing-masing naik sebesar Rp8.481.612,- ribu, Rp7.536.522,- ribu dan Rp6.556.160,- ribu atau naik 15,51%, 52,26% dan 13,61%. Kenaikan beban tenaga kerja tersebut disebabkan karena adanya kenaikan gaji tahunan disertai dengan kenaikan tunjangan-tunjangan lainnya termasuk kenaikan imbalan pasca kerja. Sedangkan kenaikan pada beban

administrasi umum disebabkan adanya kenaikan beban sewa, pajak, pemeliharaan dan perbaikan serta biaya operasional lainnya.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Beban operasional lainnya Perseroan untuk periode 1 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp123.673.161,- ribu mengalami kenaikan sebesar Rp6.546.121,- ribu atau sebesar naik 5,59% dibanding tahun 2013 yang berjumlah sebesar Rp117.127.040,- ribu. Kenaikan ini terutama terjadi karena kenaikan beban administrasi dan umum sebesar Rp6.466.175,- ribu dari Rp41.690.448,- ribu pada tahun 2013 menjadi Rp48.156.623,- ribu, kenaikan tersebut disebabkan karena adanya kenaikan beban sewa, pajak, pemeliharaan dan perbaikan serta biaya operasional lainnya. Selain itu juga terjadi kenaikan pada beban tenaga kerja sebesar Rp5.789.347,- ribu atau naik 11,84% dimana pada tahun 2013 adalah sebesar Rp48.910.280,- ribu menjadi Rp54.699.627,- ribu, kenaikan tersebut disebabkan karena adanya kenaikan gaji tahunan disertai dengan kenaikan tunjangan-tunjangan lainnya.

Laba Operasional

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Laba operasional Perseroan untuk periode 1 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp33.577.190,- ribu mengalami kenaikan sebesar Rp18.426.445,- atau naik 121,62% bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2014 yang sebesar Rp15.150.745,- ribu. Kenaikan tersebut disebabkan karena naiknya pendapatan bersih Perseroan sebesar Rp47.109.340,- ribu atau naik 37,71%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Laba operasional Perseroan untuk periode 1 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp15.150.745,-ribu naik sebesar Rp1.743.646- ribu atau sebesar 13,01% bila dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp13.407.099,- ribu. Kenaikan laba operasional tersebut disebabkan karena naiknya pendapatan operasional sebesar Rp7.819.086,- ribu.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk periode 1 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp59.959.610,- ribu mengalami kenaikan sebesar Rp46.417.740,- ribu atau naik 342,77% dari Rp13.541.870,- ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena naiknya keuntungan revaluasi aset selain juga terjadinya kenaikan pendapatan bunga bersih Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk periode 1 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp13.541.870,-ribu mengalami kenaikan sebesar Rp17. 909.842,- ribu atau naik sebesar 410,03% jika dibandingkan dengan periode yang sama yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang mengalami Rugi komprehensif tahun berjalan sebesar negatif Rp4.367.971,-ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena naiknya pendapatan operasional lainnya Perseroan selain itu juga terjadi penurunan jumlah beban pajak penghasilan.

2. Pertumbuhan Aset, Kewajiban Dan Ekuitas

Pertumbuhan Jumlah Aset

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp3.417.884.043,- ribu mengalami kenaikan sebesar Rp726.755.314,- ribu atau naik 27,01% dari Rp2.691.128.729,- ribu pada 31 Desember 2014. Kenaikan ini terutama disebabkan karena meningkatnya saldo Kredit yang Diberikan sebesar Rp628.827.202,- ribu atau 44,17% dari Rp1.977.285.101,- ribu pada 31 Desember 2014 menjadi Rp2.606.112.303,- ribu pada tanggal 31 Desember 2015. Selain itu adanya peningkatan Aset Tetap sebesar Rp36.338.039,- ribu atau 215,04% dari Rp2.233.456,- ribu pada 31 Desember 2014 menjadi Rp53.236.345,- ribu pada 31 Desember 2015 dan peningkatan Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain sebesar Rp38.421.236,- ribu atau naik 16,63% dari sebesar Rp230.967.587,- ribu pada 31 Desember 2014 menjadi Rp269.388.823,- ribu pada 31 Desember 2015. Peningkatan saldo Kredit yang Diberikan , Aset Tetap dan Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

dibarengi dengan penurunan saldo Efek-efek sebesar Rp25.729.829,- ribu atau 16,20% dari Rp158.806.058,- ribu pada 31 Desember 2014 menjadi Rp133.076.229,- ribu pada 31 Desember 2015.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp2.691.128.769,- ribu mengalami kenaikan sebesar Rp399.935.078,- ribu atau naik 17,46% dari Rp2.291.193.631,- ribu pada 31 Desember 2013. Kenaikan ini terutama disebabkan karena meningkatnya saldo Efek-efek sebesar Rp59.586.265,- ribu atau 60,05% dari Rp99.219.793,- ribu pada 31 Desember 2013 menjadi Rp158.806.058,- ribu pada tanggal 31 Desember 2014. Selain itu adanya peningkatan saldo Giro pada Bank Indonesia sebesar Rp44.545.222,- ribu atau 32,06% dari Rp138.933.406,- ribu pada 31 Desember 2013 menjadi Rp183.478.628,- ribu pada 31 Desember 2014. Peningkatan saldo Efek-efek dan Giro pada Bank Lain dibarengi dengan penurunan saldo Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain sebesar Rp191.582.021,- ribu atau 45,34% dari Rp422.549.608,- ribu pada 31 Desember 2013 menjadi Rp230.967.587,- ribu pada 31 Desember 2014.

Pertumbuhan Jumlah Liabilitas

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp3.052.397.464,- ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp636.118.275,- ribu atau 26,33% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.416.279.189,- ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan meningkatnya saldo liabilitas segera sebesar Rp1.341.060,- ribu atau 13,65% dari Rp9.824.800,- ribu pada 31 Desember 2014 menjadi Rp11.165.860,- ribu pada 31 Desember 2015. Selain itu adanya peningkatan saldo simpanan nasabah dari pihak berelasi sebesar Rp633.127.778,- ribu atau 28,32% dari Rp2.235.827.757,- ribu pada 31 Desember 2014 menjadi Rp2.868.955.535,- ribu pada 31 Desember 2015 dan saldo hutang pajak sebesar Rp6.017.523,- ribu atau 112,29% dari Rp5.358.946,- ribu pada 31 Desember 2014 menjadi Rp11.376.469,- ribu pada 31 Desember 2015.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp2.419.547.091,- ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp372.574.527,- ribu atau 18,20% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.046.972.564,- ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan meningkatnya saldo liabilitas segera sebesar Rp3.467.398,- ribu atau 54,54% dari Rp6.357.402,- ribu pada 31 Desember 2013 menjadi Rp9.824.800,- ribu pada 31 Desember 2014. Selain itu adanya peningkatan saldo simpanan dari bank lain dari pihak berelasi sebesar Rp3.399,- ribu atau 17,25% dari Rp19.707,- ribu pada 31 Desember 2013 menjadi Rp23.106,- ribu pada 31 Desember 2014.

Pertumbuhan Ekuitas

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Jumlah Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp365.486.579,- ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp90.637.039,- ribu atau 32,98% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp274.849.540,- ribu. Kenaikan tersebut disebabkan meningkatnya modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan sebesar Rp30.000.000,- ribu atau 13,54% dari sebelumnya Rp221.516.000,- ribu menjadi Rp251.516.000,- dimana penambahan saham tersebut terkait adanya aksi korporasi Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka dan dari hasil penawaran saham tersebut Perseroan memperoleh agio saham sebesar Rp1.880.000,-. Selain itu adanya peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp23.853.102,- ribu atau 52,23% dari sebelumnya Rp44.815.504,- ribu menjadi Rp68.668.606,- ribu dan adanya surplus revaluasi aset sebesar Rp35.355.506,- ribu.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Jumlah Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp272.398.614,- ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp27.655.882,- ribu atau 11,30% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp244.742.732,- ribu. Kenaikan tersebut disebabkan meningkatnya modal saham sebesar Rp15.000.000,- ribu atau 7,26% dari sebelumnya Rp206.516.000,- ribu menjadi Rp221.516.000,- dan meningkatnya saldo laba belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp12.911.034,- ribu atau 40,47% dari Rp31.904.470,- ribu menjadi Rp44.815.504,- ribu.

3. Laporan Arus Kas

Keterangan	(dalam ribuan Rupiah)		
	31 Desember		
	2013	2014	2015
Kas Bersih Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	211.405.911	(153.744.627)	53.644.564
Kas Bersih Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	4.967.598	(3.376.515)	(2.437.518)
Kas Bersih Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	10.978.910	14.689.243	30.425.284

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan selama 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp53.644.564,- ribu. Mengalami kenaikan sebesar Rp207.389.191,- ribu atau 134,892% dibandingkan tahun lalu dimana Perseroan menggunakan arus kas bersih untuk aktivitas operasi sebesar Rp207.389.191,-. Kenaikan perolehan arus kas bersih tersebut terutama disebabkan karena penurunan saldo efek-efek dan tagihan lainnya sebesar Rp82.905.132,- ribu atau 141,13% dan meningkatnya saldo simpanan dari nasabah sebesar Rp260.197.766,- ribu atau 63,33% dibandingkan tahun sebelumnya.

Untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan selama 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp153.744.627,- ribu. Mengalami kenaikan sebesar Rp1.014.481.806,- ribu atau 210,15% dibandingkan tahun lalu dimana Perseroan memperoleh arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp211.405.911,-. Kenaikan penggunaan arus kas bersih tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya saldo efek-efek dan tagihan lainnya dan saldo kredit yang diberikan secara signifikan yaitu sebesar Rp62.917.576,- ribu dan Rp952.252.607,- ribu dibandingkan tahun sebelumnya.

Untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan selama 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp211.405.911,- ribu. Mengalami kenaikan sebesar Rp 48.708.933,- ribu atau turun 2492% bila dibandingkan dengan Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Operasi pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp1.954.975,- ribu. Kenaikan pada kas bersih yang digunakan terutama disebabkan adanya penempatan pada Bank Indonesia & Bank Lain sebesar Rp262.069.818,- ribu dan penurunan simpanan pihak berelasi sebesar Rp263.008.385,- ribu. Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi sebagian besar untuk pembayaran bunga, provisi dan komisi sebesar Rp139.773.900,- ribu, pembayaran kepada karyawan Rp48.910.280,- ribu, pembayaran beban umum dan administrasi Rp54.687.887,- ribu dan pembayaran untuk beban operasional lainnya sebesar Rp14.509.774,- ribu. Selain itu juga terdapat penurunan penempatan pada Bank Indonesia & Bank lain sebesar Rp262.069.818,- ribu, juga penurunan dalam simpanan sebesar Rp263.008.385,- ribu, penurunan simpanan dari bank lain sebesar Rp38.004.355,- ribu.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi selama 1 (satu) tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp2.347.518,- ribu, mengalami penurunan sebesar Rp1.028.997,- ribu atau 247,12% dibandingkan periode tahun sebelumnya dimana pada periode 31 Desember 2013 arus kas bersih yang digunakan aktivitas investasi adalah sebesar Rp3.376.515,- ribu. Hal tersebut terutama disebabkan adanya penurunan dalam pembelian aset tetap sebesar Rp2.622.479,- ribu dan penurunan pada hasil penjualan aset tetap sebesar Rp1.593.482,- ribu.

Untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi selama 1 (satu) tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp3.376.515,- ribu, mengalami penurunan sebesar Rp8.344.113,- ribu atau 247,12% dibandingkan periode tahun sebelumnya dimana pada periode 31 Desember 2013 arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi adalah sebesar Rp4.967.598,- ribu. Hal tersebut terutama disebabkan adanya peningkatan dalam pembelian aset tetap sebesar Rp4.435.625,- ribu dan penurunan pada hasil penjualan aset tetap sebesar Rp3.908.388,- ribu.

Untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas investasi selama 1 (satu) tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp4.967.597,- ribu. Mengalami kenaikan sebesar Rp4.696.994,- ribu atau naik 1736% bila dibandingkan dengan Kas Bersih yang diperoleh untuk Aktivitas Investasi pada tanggal 31

Desember 2012 sebesar Rp270.603,- ribu. Kenaikan tersebut disebabkan adanya kenaikan pada hasil penjualan aset tetap sebesar Rp6.375.067,- ribu.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan selama 1 (satu) tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp30.425.284,- ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp15.736.041,- ribu atau 107,126% dibandingkan dengan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2014. Kenaikan tersebut disebabkan adanya tambahan setoran modal sebesar Rp19.500.000,- ribu yang diimbangi dengan adanya biaya emisi saham sebesar Rp2.620.000,- robu dan pembayaran dividen sebesar Rp1.202.572,- ribu.

Untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan selama 1 (satu) tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp14.689.243,- ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp3.710.334,- ribu atau 25,26% dibandingkan dengan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2013. Kenaikan tersebut disebabkan tidak adanya pembayaran dividen selama tahun 2014.

Untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan selama 1 (satu) tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp10.978.910,- ribu. Mengalami penurunan sebesar Rp8.710.333,- ribu atau turun 44% bila dibandingkan dengan Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan pada tanggal 31 Desember 2012 Rp19.689.243,-ribu. Penurunan tersebut disebabkan turunnya jumlah penyeteroran modal pada tahun 2013 sejumlah Rp21.799.000,- ribu, menurun sejumlah Rp14.474.000,- ribu dibandingkan pada tahun 2012 sejumlah Rp36.273.000,- ribu.

4. Rasio-Rasio Penting Perseroan

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)

Struktur Permodalan Bank per posisi 31Desember 2015 tergolong cukup baik tercermin dari rasio kewajiban penyediaan modal minimum (CAR) sebesar 15,07% dengan rasio jumlah modal inti (*Tier 1*) terhadap ATMR sebesar 15,07%. Rasio CAR sebesar di atas, melebihi batas penyediaan modal minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yakni sebesar 10% (sembilan persen) sampai dengan kurang dari 11% (sepuluh persen) dari Aset tertimbang menurut risiko (ATMR), untuk Bank dengan profil risiko peringkat 3 (tiga), sesuai dengan peringkat yang diberikan oleh Bank Indonesia kepada Perseroan pada penilaian posisi 30 juni 2015.

Posisi CAR tanpa memperhitungkan risiko pasar Perseroan per tanggal 31 Desember 2013, 2014 dan 2015 masing-masing adalah 15,95%; 15,31%; dan15,70%.

Berdasarkan kriteria perbankan sesuai peraturan Bank Indonesia, rasio CAR Perseroan saat ini masih diatas ketentuan batas minimum yang dipersyaratkan Bank Indonesia sehingga Perseroan masih dapat meningkatkan aset produktif tanpa melanggar ketentuan CAR yang ditetapkan oleh peraturan Bank Indonesia.

b. Imbal Hasil Aset (ROA)

Berturut-turut ROA Perseroan per tanggal 31 Desember 2013, 2014 dan 2015adalah masing-masing sebesar 0,69%, 0,69% dan 1,16%.

Kenaikan ROA di tahun 2013 disebabkan karena meningkatnya laba sebelum pajak Perseroan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan rata-rata pertumbuhan jumlah aset. Sedangkan penurunan ROA di tahun 2012 disebabkan karena menurunnya laba sebelum pajak Perseroan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan rata-rata pertumbuhan jumlah aset.

Semakin besar ROA maka semakin besar tingkat keuntungan Perseroan dan semakin baik pula posisi Perseroan dari sisi penggunaan aset. Kenaikan ROA Perseroan disebabkan karena kenaikan laba sebelum pajak yang cukup signifikan dibandingkan dengan rata-rata aset. Hal tersebut terjadi karena peningkatan kredit yang cukup tinggi.

c. Imbal Hasil Ekuitas (ROE)

Berturut-turut ROE Perseroan per tanggal 31 Desember 2013, 2014 dan 2015adalah masing-masing sebesar 3,78%; 5,53% dan 9,21%. Peningkatan rasio imbal hasil ekuitas Perseroan menunjukkan kemampuan Perseroan dalam meningkatkan laba bersih dari modal yang ditanamkan oleh para pemegang saham Perseroan.

Kenaikan ROE di tahun 2013 disebabkan karena kenaikan laba setelah pajak yang cukup signifikan dibandingkan dengan rata-rata modal inti hal tersebut terjadi karena peningkatan modal Perseroan yang cukup tinggi.

Kenaikan ROE di tahun 2014 dan 2015 disebabkan karena kenaikan laba setelah pajak yang cukup signifikan dibandingkan dengan rata-rata modal inti. Hal tersebut terjadi karena peningkatan modal Perseroan di tahun 2014 dan 2015 sebagian besar digunakan untuk mendukung pertumbuhan kredit yang berkualitas.

d. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Perbandingan beban operasional terhadap pendapatan operasional dipakai untuk mengetahui sejauh mana pencapaian efisiensi yang dilakukan Perseroan. Berturut-turut BOPO per tanggal 31 Desember 2013, 2014 dan 2015 adalah masing-masing sebesar 94,13%, 95,08% dan 91,82%.

e. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Manajemen mempunyai kebijakan dan strategi terkait penetapan tingkat LDR yang paling optimal, sesuai dengan Ketentuan Bank Indonesia LDR maksimal sampai dengan 110. Tingkat posisi LDR Perseroan per tanggal 31 Desember 2013, 2014 dan 2015 adalah masing-masing sebesar 76,58%, 85,71% dan 88,95%. Kondisi LDR tersebut menunjukkan bahwa Perseroan mampu mengoptimalkan dana-dana yang dihimpun dan kemudian disalurkan kepada masyarakat.

Dengan menjaga posisi LDR di tingkat 90% menunjukkan jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun Persero tidak seluruhnya disalurkan ke dalam pemberian kredit. Perseroan masih menyisakan sekitar 10% untuk menjaga likuiditas Perseroan.

Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas Perseroan senantiasa terpelihara seiring dengan peningkatan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dari tahun ke tahun dimana peningkatan kredit tersebut terutama didanai oleh simpanan nasabah pihak ketiga.

f. Net Performing Loan (NPL)

NPL – bersih Perseroan per tanggal 31 Desember 2013, 2014 dan 2015 adalah masing-masing sebesar 2,09%, 2,35% dan 1,85%. Kondisi ini menunjukkan bahwa Perseroan mampu mengelola rasio kredit bermasalah dibawah standar ketentuan Bank Indonesia yaitu sebesar 5%.

PERSYARATAN PEMESANAN DAN PEMBELIAN SAHAM

Persyaratan Pemesanan dan Pembelian Saham yang diuraikan di bawah ini dapat berubah sewaktu-waktu apabila terdapat peraturan-peraturan KSEI yang baru.

Dalam rangka PUT I Perseroan telah menunjuk PT Ficomindo Buana Registrar sebagai Pengelola Pelaksanaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan dalam rangka PUT I sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan PUT I PT Bank Yudha Bhakti Tbk No. 26 tanggal 10 Maret 2016 yang dibuat dihadapan Agung Iriantoro, S.H., M.H., Notaris di Jakarta.

1. Pemesan yang berhak

Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 13 Mei 2016 pukul 16.00 WIB berhak untuk membeli saham baru dalam rangka PUT I ini dengan ketentuan bahwa setiap pemilik sebanyak 5 (lima) saham mempunyai hak untuk memesan 4 (empat) saham dengan indikasi harga penawaran Rp115,- (seratus lima belas Rupiah) – Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian.

Pemesan yang berhak melakukan pembelian saham baru adalah:

- Para Pemegang Saham Perseroan yang memiliki HMETD yang sah dan tidak dijual/dialihkan kepada pihak lain dan pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau dalam kolom *endorsement* pada Sertifikat Bukti HMETD, atau
- Pemegang HMETD yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri dari perorangan dan/atau Badan Hukum Indonesia maupun Asing, sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal.

2. Distribusi HMETD

- Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 hari kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 13 Mei 2016.

- Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan HMETD atas nama Pemegang Saham.

Para Pemegang Saham yang beralamat di Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi (Jabotabek) dapat mengambil HMETD, Prospektus dan Formulir lainnya di Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan pada setiap hari kerja dan jam kerja dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan foto kopinya serta asli surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri.

Perseroan akan mengirimkan paket HMETD, Prospektus dan formulir lainnya kepada para pemegang saham yang berada diluar Jabotabek melalui Pos Tercepat, hanya bila ada permintaan tertulis dari pemegang saham yang bersangkutan. Perseroan tidak akan mengirimkan paket tersebut diatas kepada para pemegang saham yang beralamat di Amerika Serikat sehubungan dengan peraturan *United States Securities Act 1933 No. 5* yang berlaku di Negara tersebut.

3. Pendaftaran/Pelaksanaan HMETD

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di Kantor BAE Perseroan dan dapat dilakukan mulai tanggal 17 Mei 2016 sampai dengan 24 Mei 2016 pada hari kerja dan jam kerja (Senin s/d Jumat) pukul 09.00 – 15.00 WIB.

- Para Pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI (*scriptless*) yang bermaksud melaksanakan haknya untuk membeli saham yang dikeluarkan Perseroan berdasarkan HMETD yang dimilikinya dapat mengajukan permohonan pelaksanaan haknya melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola efeknya. Selanjutnya Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus memberikan instruksi pelaksanaan pemesanan pembelian saham dalam rangka HMETD tersebut kepada KSEI dengan peraturan dan prosedur operasional yang telah ditetapkan KSEI.

Untuk dapat memberikan instruksi pemesanan pembelian saham tersebut maka Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Pemegang HMETD harus telah memiliki dana yang cukup untuk sejumlah HMETD yang akan dilaksanakannya pada saat mengajukan permohonan tersebut.
- Kecukupan HMETD dan dana tersebut harus telah tersedia di dalam Rekening Efek yang melakukan pemesanan pembelian saham.
- Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus telah membuka *sub account* untuk pemegang HMETD yang akan melakukan pemesanan pembelian saham.

Pada hari kerja berikutnya setelah Perusahaan Efek/Bank Kustodian memberikan instruksi pelaksanaan pembelian saham, maka KSEI akan menyampaikan kepada BAE PT Ficomindo Buana Registrar Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya berikut lampiran dokumen jati diri masing-masing pemegang HMETD dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan serta menyerahkan asli bukti setoran pembayaran dananya kepada BAE PT Ficomindo Buana Registrar.

HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan lewatnya batas waktu yang telah ditetapkan oleh Perseroan akan dihapuskan pencatatannya dalam Rekening Efek oleh KSEI. Untuk ini KSEI akan menyampaikan konfirmasi mengenai penghapusan pencatatan efek tersebut kepada Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang bersangkutan.

- Para Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan, yaitu:

BIRO ADMINISTRASI EFEK
PT Ficomindo Buana Registrar
 Mayapada Tower Lt. 10 Suite 02 B
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
 Jakarta 12920

Dengan membawa dokumen sebagai berikut:

- HMETD asli yang telah ditandatangani dan diisi lengkap.
- Bukti Pembayaran asli bank berupa bukti transfer/bilyet giro/cek/tunai/pemindahbukuan
- Surat Kuasa Asli yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp6.000,- dilampiri dengan fotokopi KTP/SIM/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
- Fotokopi KTP/SIP/Paspor/KITAS (untuk pemesan perorangan) yang masih berlaku atau fotokopi AD (bagi Badan Hukum/Lembaga) dengan lampiran susunan Direksi/Pengurus terbaru serta fotokopi identitas dirinya.

- Apabila pemegang HMETD menghendaki saham hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Asli Surat Kuasa dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa/Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil pelaksanaan HMETD dalam penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa.
 - Asli FPE yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan HMETD.

Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik SKS jika pemegang HMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam penitipan KSEI.

Bilamana pengisian HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan pembelian saham ataupun persyaratan pembayaran sebagaimana tercantum dalam HMETD dan prospektus untuk pelaksanaan HMETD ini tidak dipenuhi oleh pemegang HMETD, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

4. Pemesanan Pembelian Saham Tambahan

Pemegang HMETD (diluar penitipan kolektif KSEI) dapat melakukan pemesanan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan dengan mengisi kolom Pemesanan Saham Tambahan yang telah disediakan pada HMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan) dalam kelipatan 100 (seratus).

Bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI yang bermaksud melakukan pemesanan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki, maka pemesanan saham tambahan harus dilakukan dengan cara mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian, dengan menyerahkan dokumen-dokumen seperti:

- Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar
- Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) yang dilakukan melalui *C-BEST*
- Asli FPE yang telah diisi lengkap
- Asli Bukti Pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau dalam kolom endosemen pada HMETD dapat memesan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah hak yang dimiliki dengan mengisi FPPS Tambahan. Penolakan dapat dilakukan terhadap pemesanan yang tidak mematuhi petunjuk sesuai dengan yang tercantum dalam HMETD dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan. Pemesanan pembelian saham tambahan harus dilakukan dalam kelipatan 100 (seratus) saham. Pembayaran pemesanan pembelian saham tambahan sudah harus diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan selambat-lambatnya tanggal 25 Mei 2016.

5. Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan

Penjatahan pemesanan pembelian saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 26 Mei 2016 secara menurut jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang melakukan pemesanan pembelian tambahan berdasarkan harga pesanan. Penjatahan akan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan Peraturan OJK No. 32 /POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Penjatahan pemesanan pembelian saham tambahan akan diaudit sesuai dengan peraturan Bapepam No. VII.G.12. Perseroan akan menunjuk Akuntan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan pemeriksaan khusus mengenai pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Laporan hasil pemeriksaan mengenai kewajaran pelaksanaan tersebut akan disampaikan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan.

6. Persyaratan Pembayaran

- a. Asli bukti pembayaran dari bank berupa bukti transfer bilyet/giro/cek/tunai. Pembayaran pembelian pemesanan saham dalam rangka PUT I harus dibayar penuh (*full amount*) dan mata uang Rupiah secara tunai, cek, bilyet giro atau pemindahbukuan/transfer pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham dengan mencantumkan nama pemesanan dan No. HMETD dalam mata uang Rupiah kepada rekening Perseroan pada:

Bank Yudha Bhakti Kantor Pusat Operasional (KPO)
Ac No. 0100025205
Atas Nama: Escrow Dana Right Issue

Dalam hal ini, Perseroan akan memberikan tembusan bukti pembayaran dimana tercantum didalamnya nama pemesan dan No. Sertifikat HMETD.

Semua biaya bank yang timbul dalam rangka pembelian saham menjadi beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

- b. Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Apabila pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian saham dianggap batal. Tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro dan dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) pada rekening Perseroan tersebut diatas. Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari yang mana pembayaran tersebut sudah harus diterima dengan baik dan telah nyata dalam rekening Perseroan (*in good funds*) paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal akhir perdagangan HMETD yaitu tanggal 25 Mei 2016.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Pada saat menerima pengajuan pemesanan pembelian saham, BAE akan menyerahkan kepada pemesan Bukti Tanda Terima Pembelian Saham yang merupakan bagian dari HMETD yang telah dicap dan ditandatangani untuk kemudian dijadikan sebagai salah satu bukti pada saat mengambil SKS/atau pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak terpenuhi. Bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui pemegang rekening KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan saham secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pembatalan pemesanan saham tersebut diantaranya dapat disebabkan oleh karena pengisian formulir yang tidak benar atau tidak lengkap, pembayaran untuk pemesanan tidak diterima dengan baik (*not in good funds*) di rekening Perseroan, dan/atau kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi pada saat mengajukan permohonan pemesanan saham. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan saham tambahan yaitu pada tanggal 25 Mei 2016.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan pembelian saham yang lebih besar daripada haknya atau dalam hal terjadinya pembatalan pemesanan saham maka pengembalian uang akan dilakukan oleh BAE atas nama Perseroan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penjabatan yaitu tanggal 30 Mei 2016.

Dalam hal terjadi keterlambatan pengembalian uang, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai bunga yang diperhitungkan sejak tanggal 30 Mei 2016 berdasarkan rata-rata bunga deposito 1 (satu) bulan dari bank umum milik Negara, dalam hal ini Bank Negara Indonesia. Hal tersebut diatas tidak berlaku dalam hal keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Pengembalian uang dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan bilyet giro/cek dan pemindahbukuan/transfer atas nama Perseroan yang dapat diambil oleh pemesan mulai tanggal 30 Mei 2016 di BAE Perseroan pukul 10.00 WIB sampai 15.00 WIB. Setelah tanggal 30 Mei 2016 pengambilan cek dilakukan di kantor Perseroan.

Uang pengembalian hanya dapat diambil dengan menunjukan KTP asli pemesan atau tanda bukti jati diri asli lainnya dan menyerahkan Bukti Tanda Terima Bukti Pemesanan Pembelian Saham serta menyerahkan fotokopi KTP tersebut. Pemesanan tidak dikenakan biaya bank maupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut. Bilamana pemesan berhalangan mengambil sendiri, maka pemesan dapat memberikan kuasa kepada orang lain yang ditunjuk dengan melampirkan surat kuasa bermaterai Rp6.000,- (enam ribu Rupiah) dan fotokopi KTP pemberi kuasa dan penerima kuasa serta menunjukkan KTP asli pemberi dan penerima kuasa tersebut. Apabila pengembalian uang pemesanan dilakukan dengan cara pemindahbukuan/transfer, Perseroan akan memindahkan uang tersebut ke rekening atas nama pemesan langsung sehingga pemesan tidak akan dikenakan biaya bank atau biaya pemindahbukuan/transfer tersebut.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD

Penyerahan saham hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan kepada Pemegang Saham mulai tanggal 19 Mei 2016 sampai dengan tanggal 25 Mei 2016. Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) hari kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

11. Alokasi Sisa Saham Yang Tidak Diambil oleh Pemegang HMETD

Jika saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas I ini tidak seluruhnya diambil bagian/dibeli oleh pemegang saham Perseroan atau pemegang HMETD maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham Perseroan lainnya secara proporsional yang melakukan pemesanan lebih dari haknya yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan efek berdasarkan harga pesanan.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN HMETD

Prospektus dan HMETD akan tersedia untuk pada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham tanggal 13 Mei 2016 pukul 16.00 WIB di BAE dan Perseroan:

PT Ficomindo Buana Registrar
Mayapada Tower Lt. 10 Suite 02 B
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
Jakarta 12920
Telp: +62 (21) 5212316
Fax: +62 (21) 5212320

PT Bank Yudha Bhakti Tbk
Gedung Primagraha Persada
Jl. Gedung Kesenian No. 3-7
Jakarta 10710, Indonesia
Telp: +62 (21) 3517523, 3517533
Fax: +62 (21) 3517530, 3517535